

4) SOP PEMUPUKAN DAN PENYIRAMAN BAWANG MERAH

a. Tujuan

Menetapkan prosedur standar dalam pelaksanaan pemupukan dan penyiraman tanaman bawang merah agar pertumbuhan optimal, efisien dalam penggunaan air dan pupuk, serta menghasilkan umbi berkualitas tinggi.

b. Ruang Lingkup

SOP ini mencakup kegiatan pemberian pupuk dasar dan susulan, serta pengaturan penyiraman selama masa pertumbuhan hingga menjelang panen.

c. Peralatan dan Bahan

1. Gembor atau selang air
2. Ember ukur pupuk cair
3. Cangkul kecil atau garpu tanah
4. Pupuk kandang matang
5. Pupuk NPK (16:16:16), ZA, dan KCl
6. Air bersih

d. Prosedur Pelaksanaan

Tahapan	Langkah Kerja	Standar / Ketentuan Teknis
A. Pemupukan Dasar	1. Lakukan pemupukan dasar sebelum tanam dengan mencampurkan pupuk kandang matang sebanyak 15–20 ton/ha ke tanah. 2. Tambahkan pupuk NPK sebanyak 100 kg/ha dan ZA	Pupuk tercampur merata di lapisan tanah atas (10–15 cm).

Tahapan	Langkah Kerja	Standar / Ketentuan Teknis
	50 kg/ha sesuai kondisi tanah.	
B. Pemupukan Susulan I (Umur 10–15 HST)	1. Berikan pupuk NPK 150 kg/ha dan ZA 100 kg/ha secara larikan di antara barisan tanaman. 2. Tutup kembali pupuk dengan tanah tipis agar tidak menguap.	Pemupukan dilakukan pada tanah lembab, tidak basah.
C. Pemupukan Susulan II (Umur 30–35 HST)	1. Tambahkan pupuk KCl 100 kg/ha untuk memperkuat pembentukan umbi. 2. Campurkan secara merata dan hindari kontak langsung dengan umbi.	Pupuk diberikan pada sore hari, tanah dalam kondisi lembab.
D. Penyiraman Awal	1. Lakukan penyiraman segera setelah tanam hingga tanah lembab merata. 2. Hindari genangan air agar umbi tidak busuk.	Frekuensi penyiraman 1–2 kali per hari pada minggu pertama.
E. Penyiraman Rutin	1. Setelah minggu kedua, lakukan penyiraman setiap 2–3 hari sekali tergantung kondisi cuaca. 2. Kurangi frekuensi saat menjelang panen (umur 50–60 HST) untuk mengeringkan umbi.	Kelembapan tanah dijaga 50–70%, tidak ada genangan air di bedengan.
F. Pemeriksaan dan Penyesuaian	1. Amati kondisi daun, tanah, dan kelembapan setiap minggu.	Tanaman tumbuh hijau segar, tidak layu, dan tanah tetap gembur.

Tahapan	Langkah Kerja	Standar / Ketentuan Teknis
	2. Sesuaikan dosis pupuk dan volume air bila terjadi gejala kekurangan unsur hara atau kelebihan air.	

e. Standar Keberhasilan

1. Pertumbuhan tanaman seragam dan sehat.
2. Daun berwarna hijau segar tanpa gejala kekurangan hara.
3. Umbi terbentuk optimal dengan ukuran seragam.
4. Tanah tetap lembab dan tidak terjadi genangan air.

f. Catatan Tambahan

1. Gunakan pupuk sesuai rekomendasi hasil uji tanah untuk efisiensi.
2. Hindari pemupukan saat tanah sangat kering atau tergenang air.
3. Gunakan air bersih tanpa kandungan logam berat atau limbah.
4. Lakukan pencatatan tanggal dan dosis pemupukan serta jadwal penyiraman secara rutin.